

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL PADA MAHASISWA TEKNOLOGI PENDIDIKAN FIP UNP

Anami Azkal Azkia¹, Zelhendri Zen², Fetri Yeni J³, Septriyan Anugrah⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email: anamiazkal59@gmail.com

Article History

Received: 18-08-2024

Revision: 23-08-2024

Accepted: 25-08-2024

Published: 26-08-2024

Abstract. Social media is not only a platform for social interaction, but it has also been widely used in educational contexts. The use of social media has both positive and negative sides. This research aims to analyze the use of social media in the learning process in the digital era on students of Educational Technology FIP UNP. This research was designed using qualitative research with descriptive methods. Data were obtained from students of Educational Technology FIP UNP. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data analysis techniques using Milles and Huberman techniques, namely data reduction, data presentation and continued with conclusion drawing. While testing the validity of the data is done by triangulation, peer checking, using reference materials and conducting audits with the supervisor. The results showed that social media that are often used by students of Educational Technology FIP UNP in the learning process in the digital era are Whatsapp, Instagram, Telegram, Youtube, TikTok and Zoom. The application is often used because of the convenience of the features offered and is familiar with most people. The way social media is used in the learning process is different, adjusting to the lecturer and the course.

Keywords: Social Media, Digital Era, Educational Technology

Abstrak. Media sosial tidak hanya menjadi platform untuk interaksi sosial, tetapi juga telah digunakan secara luas dalam konteks pendidikan. Penggunaan media sosial memiliki sisi positif dan negatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran di era digital pada mahasiswa Teknologi Pendidikan FIP UNP. Penelitian ini dirancang menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh dari mahasiswa Teknologi Pendidikan FIP UNP. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik Milles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan Triangulasi, pengecekan sejawat, menggunakan bahan referensi dan mengadakan audit bersama dosen pembimbing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial yang sering digunakan oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan FIP UNP dalam proses pembelajaran di era digital yaitu Whatsapp, Instagram, Telegram, Youtube, TikTok dan Zoom. Aplikasi tersebut sering digunakan karena adanya kemudahan fitur yang ditawarkan dan sudah familiar dengan sebagian besar masyarakat. Cara penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran itu berbeda-beda, menyesuaikan dengan dosen pengampu dan mata kuliahnya.

Kata Kunci: Media Sosial, Era Digital, Teknologi Pendidikan

How to Cite: Azkia, A. A., Zen, Z., Yeni J, F., & Anugrah, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Sosial dalam Proses Pembelajaran di Era Digital pada Mahasiswa Teknologi Pendidikan FIP UNP. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (4), 5178-5187. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i4.1762>

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi berbasis internet sangatlah membawa pengaruh yang besar bagi kehidupan manusia dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Teknologi internet yang mengalami perubahan dari masa ke masa telah merubah paradigma manusia untuk mendapatkan informasi dan melakukan komunikasi dengan tidak dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu (Azwar, 2014). Perkembangan teknologi telah membuat perubahan yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Salah satu perkembangan yang paling mencolok yaitu penggunaan media sosial.

Media sosial menawarkan berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan dalam konteks pendidikan. Dosen dan mahasiswa dapat berkomunikasi, berbagi materi, dan berdiskusi secara *real-time* melalui *platform* seperti *WhatsApp*, *Instagram*, *Facebook*, dan *YouTube*. Selain itu, media sosial juga memungkinkan akses ke berbagai sumber daya belajar yang tidak terbatas, mulai dari artikel ilmiah, video pembelajaran, hingga kursus *online*. Menurut Ridwan et al., (2021) pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran sangat efektif untuk menyampaikan pelajaran karena lebih menyenangkan, dan akomodatif sehingga mampu meningkatkan kualitas dan hasil belajar. Perkembangan media sosial merupakan akibat yang muncul berkat kemajuan pesat di bidang teknologi. Pesatnya perkembangan teknologi pun tidak dapat dipungkiri merupakan hasil dari proses pendidikan yang berkelanjutan. Dunia pendidikan yang menjadi aspek paling penting dalam perkembangan sebuah peradaban harus selalu fleksibel dan dinamis terhadap berbagai perubahan yang terjadi di dalam masyarakat. Oleh karena itu, perkembangan dunia pendidikan harus sejalan dengan perkembangan teknologi.

Konsep teknologi dan pendidikan sebenarnya bukan merupakan hal yang baru bagi para teknolog pendidikan. Karena berdasarkan definisi yang dirumuskan oleh AECT (*Association for Education Communications and Technology*) pada tahun 2004, “Teknologi pendidikan adalah studi dan etika praktik dalam upaya memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan atau memanfaatkan dan mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang tepat.” Jadi, dapat disimpulkan bahwa teknolog pendidikan merupakan orang-orang yang berperan penting dalam mempersiapkan, mengelola, dan mengembangkan sistem pendidikan dengan memanfaatkan teknologi semaksimal mungkin.

Mahasiswa Teknologi Pendidikan berada di garis depan dalam pemanfaatan teknologi untuk tujuan pendidikan. Bukan hanya sebagai konsumen teknologi, tetapi juga calon profesional yang akan mengembangkan dan mengimplementasikan teknologi dalam sistem pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang penggunaan media sosial

dalam konteks pembelajaran sangat penting bagi mereka. Sebagai mahasiswa yang fokus pada teknologi pendidikan, mengikuti pembelajaran berbasis digital yang memanfaatkan media sosial merupakan hal yang sering dilakukan. Penggunaan berbagai platform pembelajaran seperti *Moodle*, *Google Classroom*, atau *e-Learning* yang terintegrasi dengan media sosial membantu dalam manajemen kelas dan distribusi materi kuliah. Mahasiswa Teknologi Pendidikan juga harus selalu *update* dengan tren dan inovasi terbaru. Penggunaan media sosial jika dilihat dari sisi positifnya yaitu dapat menjadi alat yang efektif untuk mengikuti perkembangan teknologi, karena menyediakan informasi secara *real-time* dan juga memungkinkan untuk berinteraksi secara langsung. Dalam proses pembelajaran di prodi Teknologi Pendidikan, mahasiswa dan dosen sudah menggunakan media sosial sebagai alat untuk saling berinteraksi. Hal ini mulai di terapkan ketika terjadinya wabah pandemi Covid-19. Pada saat itu, pembelajaran tidak bisa dilakukan secara tatap muka sehingga membutuhkan media sosial sebagai alat yang dapat digunakan untuk menunjang keefektifan proses pembelajaran jarak jauh.

Media sosial yang paling sering digunakan adalah *WhatsApp*. *WhatsApp* sering dipilih menjadi media untuk berkomunikasi karena kemudahan penggunaannya. Fitur-fitur yang ditawarkan terlihat simple dan tidak menghabiskan banyak biaya. Untuk menggunakan *WhatsApp* hanya perlu sebuah nomor telepon, setelah itu pengguna sudah dapat menghubungi antar sesama. Mahasiswa juga dapat membuat grup yang berisi anggota kelas dan juga dosen pengampu mata kuliah. Selain itu, ada beberapa media sosial lain yang juga sering digunakan oleh mahasiswa, diantaranya yaitu *Instagram*, *Telegram*, *Facebook*, *TikTok*, *Youtube* serta *Zoom*.

Setiap mata kuliah belum tentu menggunakan media sosial yang sama, terdapat perbedaan penggunaan pilihan berdasarkan preferensi dan kebutuhan mata kuliah tersebut. Misalnya pada mata kuliah *Entrepreneurship* Berbasis IT, akan lebih efektif jika menggunakan media sosial *Instagram* karena dapat dijadikan sebagai media promosi dan membangun *branding*. Sedangkan pada mata kuliah *Broadcasting*, media sosial yang lebih efektif digunakan adalah *YouTube* dan *TikTok* karena mahasiswa mempelajari prinsip-prinsip dan teknik-teknik penyiaran, termasuk radio, televisi dan media digital dalam skala yang lebih kecil. Pada mata kuliah Desain Grafis media sosial yang digunakan juga menjadi lebih bervariasi, hal itu terjadi karena tren pada setiap media sosial itu berbeda. Sehingga mahasiswa perlu menggunakan berbagai jenis media sosial, agar dapat mengikuti tren serta mencari inspirasi desain yang sesuai dengan *style*-nya masing-masing. Dengan memperhatikan fungsi dan kegunaan media sosial terhadap mata kuliah akan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Penggunaan media sosial memiliki sisi positif dan negatif. Sisi positifnya yaitu mahasiswa Teknologi Pendidikan menggunakan media sosial sebagai alat untuk berbagi sumber daya, berdiskusi tentang materi pembelajaran, mengakses informasi tambahan, atau bahkan berkolaborasi dalam proyek pembelajaran. Sisi negatifnya yaitu mahasiswa ketergantungan pada media sosial, munculnya gangguan dalam pembelajaran, pengaruh negatif terhadap kualitas pembelajaran, dan keterbatasan penggunaan media sosial untuk pembelajaran. Permasalahan ini penting untuk diteliti lebih jauh agar dapat ditemukan solusi yang tepat dan penggunaan media sosial dalam pembelajaran pun dapat dioptimalkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran di era digital pada mahasiswa Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

METODE

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Karena data penelitian ini berbentuk pernyataan atau kata-kata lisan dari orang dan perilaku yang diamati menjadi sebuah deskripsi tentang penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran di era digital pada mahasiswa Teknologi Pendidikan. Moleong (2012) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL

Penggunaan Media Sosial dalam Proses Pembelajaran di Era Digital

Berkembangnya media sosial kalangan masyarakat terutama kalangan mahasiswa, membuat adanya perubahan budaya pada aktivitas sehari-hari mereka karena ketergantungan kebutuhan informasi. Dalam menjalani kehidupannya, mahasiswa sangat aktif dengan aktivitas yang ada di gadget mereka untuk mengakses informasi didalam media sosial. Banyak mahasiswa yang meluangkan waktu untuk mengakses media sosial supaya terhubung dengan pihak lain dan menggantungkan hidupnya di media sosial (Kumbul, 2018).

Media pembelajaran telah berkembang, bermula pembelajaran dari seorang guru, audio visual, buku, dan sekarang media sosial yang telah dijadikan sebagai media untuk belajar. Dengan menggunakan media yang menarik, pembelajaran akan berjalan lancar, karena meminimalisir rasa bosan. Era digital ini banyak siswa yang dapat dan mahir menggunakan media digital terlebih media sosial. Penggunaan media sosial tersebut dikatakan adanya kemungkinan untuk siswa berpikir kreatif juga kritis (Kom, 2020).

Media sosial merupakan alat atau sarana yang digunakan oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan FIP UNP hampir setiap hari. Sebagai mahasiswa yang berhubungan erat dengan dunia teknologi, pembelajaran berbasis digital yang memanfaatkan teknologi berupa media sosial adalah hal yang biasa dilakukan. Mahasiswa Teknologi Pendidikan membutuhkan media sosial lebih sering daripada kebanyakan orang atau mahasiswa lainnya. Hal itu disebabkan karena media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari teknologi digital, yang mana menjadi salah satu aspek utama dalam pembelajaran. Pembelajaran yang diterima oleh setiap mahasiswa Teknologi Pendidikan melibatkan berbagai macam media sosial. Penggunaan media sosial yang beragam tersebut tentu saja menuntut mahasiswa untuk mahir dalam menggunakan teknologi. Selain itu, media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan bersenang-senang saja, namun juga digunakan sebagai sumber informasi, media pembelajaran dan juga terkadang media promosi.

Media sosial menurut Delello et al (2015) adalah salah satu medium yang terdapat dalam internet dimana pengguna akan menampilkan dirinya dan memiliki kemungkinan untuk bekerja sama, berkomunikasi, berbagi maupun terjadi interaksi dengan pengguna lain guna membuat sebuah ikatan secara virtual. Sama halnya dengan teknologi, media sosial akan terus berkembang dan pemanfaatannya akan menjadi lebih luas. Dalam proses pembelajaran daring, media sosial menjadi salah satu kunci keberhasilan pembelajaran. Media sosial dapat digunakan tanpa batas ruang dan waktu sehingga membuat pekerjaan menjadi lebih cepat dan efisien. Mahasiswa Teknologi Pendidikan FIP UNP menggunakan media sosial yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran tergantung pada dosen pengampu dan mata kuliahnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, media sosial yang sering digunakan oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan FIP UNP dalam proses pembelajaran di era digital adalah Whatsapp, Instagram, Telegram, Youtube, TikTok dan Zoom. Aplikasi tersebut sering digunakan karena adanya kemudahan fitur yang ditawarkan dan sudah familiar dengan sebagian besar masyarakat. Media sosial yang digunakan dalam pembelajaran tidak hanya diakses oleh mahasiswa saja, tapi juga tentunya diakses oleh dosen sehingga media sosial

dengan fitur yang simple dan mudah digunakan akan menjadi pilihan. Cara penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran di era digital yaitu:

WhatsApp

WhatsApp adalah aplikasi berbasis internet yang merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi informasi yang paling populer. Aplikasi berbasis internet ini sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media komunikasi, karena memudahkan penggunaanya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi tanpa menghabiskan biaya banyak dalam pemakaiannya, karena WhatsApp tidak menggunakan pulsa, melainkan menggunakan data internet (Pranajaya & Wicaksono, 2017).

Cara penggunaan Whatsapp sebagai alat komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan membuat sebuah grup mata kuliah sehingga didalam grup tersebut mahasiswa dan dosen yang mengajar mata kuliah bisa saling berinteraksi, berdiskusi, dan membagikan materi perkuliahan. Saat proses pembelajaran dimulai, dosen meminta mahasiswa untuk mengirimkan makalah dan bahan presentasi ke grup. Lalu, dosen juga mengirimkan link *Zoom* melalui grup tersebut. Disaat ada pertanyaan yang disampaikan lewat *Zoom* meeting maka pertanyaan tersebut akan dikirimkan kembali melalui grup Whatsapp. Menurut sebagian besar informan, Whatsapp selalu digunakan dalam setiap proses pembelajaran, baik itu sebagai tempat berkomunikasi maupun sebagai media tempat mendistribusikan bahan pembelajaran.

Instagram

Media sosial yang dipakai dalam proses pembelajaran selanjutnya menurut informan adalah Instagram. Cara penggunaan Instagram dalam proses pembelajaran yaitu sebagai tempat untuk mengupload tugas berupa foto dan video pendek. Hasil foto dan video tersebut kemudian diberi keterangan dan *hashtag*. Selain itu, media sosial Instagram juga digunakan oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan sebagai tempat branding produk dan promosi. Pada mata kuliah *Enterpreneurship* berbasis IT, mahasiswa membuat branding produknya melalui Instagram. Setelah branding selesai dilakukan, kemudian produk mulai dipromosikan dan dipasarkan. Hal ini terbukti cukup efektif menurut penuturan salah satu informan.

Youtube

Youtube adalah salah satu media sosial yang menyediakan begitu banyak informasi di dalamnya. Untuk cara penggunaan Youtube dalam proses pembelajaran yaitu dengan

mengupload tugas-tugas perkuliahan berupa video berdurasi panjang seperti video penjelasan presentasi dan video tutorial.

TikTok

Media sosial selanjutnya yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah TikTok. Untuk penggunaan TikTok sendiri sebenarnya tidak diperintahkan oleh dosen dan tidak juga dijadikan sebagai tempat untuk mengupload tugas, namun mahasiswa seringkali menggunakan TikTok sebagai sumber informasi dan bahan referensi. Hal itu terjadi karena menurut penuturan salah satu informan, mencari informasi menggunakan TikTok jauh lebih praktis dan berdurasi singkat sehingga menghemat waktu untuk mencari informasi.

Zoom

Aplikasi selanjutnya yang memang selalu digunakan pada masa pandemi yaitu Zoom. Media sosial ini menyediakan layanan video conference dengan durasi yang lama dan dengan banyak partisipan. Meskipun pandemi sudah berakhir, ternyata penggunaan Zoom tidak sepenuhnya diberhentikan. Perkuliahan sebagian besar memang dilakukan secara tatap muka tapi terkadang ketika dosen berhalangan untuk hadir secara langsung maka Zoom akan kembali digunakan. Pada umumnya pembelajaran yang dilakukan melalui Zoom adalah dengan metode presentasi dan diskusi, sehingga mahasiswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Zoom juga menyediakan fitur rekam layar dan suara agar nantinya dapat dicek kembali ketika ada yang lupa.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Sosial dalam Proses Pembelajaran di Era Digital pada Mahasiswa Teknologi Pendidikan FIP UNP

Media sosial memiliki banyak sekali manfaat, terutama untuk mencari informasi dan berkomunikasi dengan orang lain secara online. Sehingga pada saat ini, media sosial juga digunakan dalam proses pembelajaran. Apabila pembelajaran secara tatap muka tidak bisa dilakukan maka penggunaan media sosial akan menjadi solusinya. Pada era digital seperti sekarang ini, keterbatasan ruang dan waktu bukan lagi menjadi masalah karena adanya media sosial yang sudah sangat canggih sehingga kita dapat saling terhubung di internet.

Garcia dan Silva (2018) menyampaikan bahwa mahasiswa merasakan lebih banyak nilai ketika menggunakan teknologi media sosial untuk melakukan kegiatan akademik daripada dalam sistem informasi yang disediakan oleh universitas, terutama karena kemudahan

penggunaan untuk pertama kalinya. Penggunaan media sosial juga memiliki faktor pendukung dan penghambat bagi penggunaannya.

Faktor Pendukung Penggunaan Media Sosial dalam Proses Pembelajaran

- Ketersediaan sarana dan prasarana; Penggunaan media sosial sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana seperti adanya laptop dan *smartphone*. Media sosial hanya bisa diakses melalui sarana yang sudah menunjang media digital seperti *smartphone* dan laptop. Semakin bagus kualitasnya maka akan semakin mendukung penggunaan media sosial.
- Jaringan internet yang memadai; Penggunaan media sosial itu sendiri membutuhkan jaringan internet yang memadai. Jaringan internet yang memadai berarti jaringan yang cukup stabil apabila digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama. Maka dari itu keberadaan jaringan *wifi* di kampus sangat mendukung kelancaran penggunaan media sosial. Meski begitu, jaringan *wifi* ini hanya tersedia di lingkungan kampus saja. Jika sudah berada diluar lingkungan kampus maka mahasiswa perlu menggunakan paket data internet yang mana tidak murah juga harganya.
- Kemudahan akses; Media sosial menjadi salah satu pilihan alat atau media untuk berkomunikasi dan sumber belajar juga didukung oleh kemudahan akses dan fiturnya. Semakin mudah akses dan fitur yang ditawarkan maka akan semakin diperlukan media sosial tersebut.

Faktor Penghambat Penggunaan Media Sosial dalam Proses Pembelajaran

- Kualitas video menurun; ketika sebuah tugas diupload di media sosial, kualitas video tersebut sering menurun dan terkadang suaranya hilang ketika sudah diupload. Hal itu berpengaruh pada hasil akhir dari tugas yang telah dibuat.
- Jaringan internet tidak stabil; jaringan internet yang tidak stabil menjadi faktor penghambat yang sering ditemui oleh mahasiswa ketika menggunakan media sosial. Walaupun keberadaan *wifi* di kampus sangat membantu menyelesaikan permasalahan tersebut, namun hal itu justru membuat mahasiswa menjadi terbatas ruang gerak hanya di lingkungan kampus saja. Apabila tidak berada di lingkungan kampus maka tentu saja mahasiswa perlu membeli paket data yang harganya tidak murah dan belum tentu juga memiliki jaringan yang bagus. Apalagi jika berada di daerah yang masi sulit diakses jaringan internet, maka pembelajaran pun akan menjadi terkendala.

- Tidak semua informasi ada di media sosial; media sosial menyediakan berbagai informasi tapi tidak semua informasi yang dicari oleh mahasiswa ada di media sosial. Hal itu menjadi salah satu penghambat mahasiswa dalam mencari informasi. Terkadang informasi yang dicaripun belum tentu sesuai dengan yang dibutuhkan.
- Gampang terdistraksi; ketika menggunakan media sosial, faktor terbesar yang menjadi hambatan atau kendala adalah pengendalian diri sendiri yang sulit untuk dilakukan. Hal itu terjadi karena media sosial tidak hanya berisi tentang informasi-informasi pembelajaran saja. Sebagian besar konten yang ada di media sosial merupakan konten hiburan, sehingga sangat mudah sekali bagi mahasiswa untuk terdistraksi ketika menggunakan media sosial. Walaupun awalnya memang bertujuan untuk mencari informasi pembelajaran, namun sebagian besar informan mengatakan bahwa mereka tiba-tiba terlena dan lupa dengan apa yang menjadi tujuan utamanya menggunakan media sosial yaitu mencari informasi, dan tidak disadari mereka sudah sangat lama menggunakan media sosial hanya untuk dijadikan hiburan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa cara penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran itu berbeda-beda, menyesuaikan dengan dosen yang mengajar dan mata kuliahnya. Cara penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran yaitu Media sosial Whatsapp, Instagram, Youtube, TikTok, dan Zoom. Penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran di era digital oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan FIP UNP memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya yaitu (1) Ketersediaan sarana dan prasarana yang bagus juga mendukung keefektifan penggunaan media sosial, (2) Jaringan internet yang memadai berarti jaringan yang cukup stabil apabila digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama, dan (3) Semakin mudah akses dan fitur yang ditawarkan maka akan semakin diperlukan media sosial tersebut.

Faktor penghambatnya yaitu (1) kualitas video menurun sehingga hal itu berpengaruh pada hasil akhir dari tugas yang telah dibuat, (2) jaringan yang tidak stabil, apalagi jika berada di daerah yang masih sulit diakses jaringan internet, maka pembelajaran pun akan menjadi terkendala, (3) tidak semua informasi yang dicari oleh mahasiswa ada di media sosial, dan (4) gampang terdistraksi karena sebagian besar konten yang ada di media sosial merupakan konten hiburan, sehingga sangat mudah bagi mahasiswa untuk terdistraksi ketika menggunakan media sosial.

REFERENSI

- AECT, 2004. *Defenisi Teknologi Pendidikan satuan Tugas Defenisi dan Terminologi AECT* : Seri Pustaka teknologi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cahyana Kumbul W. (2018). Mengambil Manfaat Media Sosial Dalam Pengembangan Layanan”. *Journal of Documentation and Information Science*, 2(1), 29.
- Delello, J.A., Mcwhorter, R.R., & Camp, K.M. (2015). Using Social Media as a Tool for Learning: A Multi-Disciplinary Study. *International Jl. On E-Learning* (2015) 14(2), 163-180.
- Garcia, L.S., & Silva, C. M. C. Differences between perceived usefulness of social media and institutional channels by undergraduate students. *Interactive Technology and Smart Education*, 14(3), 196-215. <http://doi.org/10.1108/ET-07-2017-0105>
- Muhammad Azwar. (2014). *Information Literacy Skills: Strategi Penelusuran Informasi Online*. Makasar: Alauddin University Perss, hal.1
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M.Kom, A. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Sumsel. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 1 (2), 64. <https://doi.org10.32502/digital.v1i2.2371>.
- Pranajaya, Andi. (2017). Pemanfaatan *WhatsApp* Messenger Info dalam Pembelajaran Informasi dan Peningkatan Kinerja pada Sub Bagian Program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Tesis *Program Pascasarjana Ilmu Komunikasi*.
- Ridwan, A., Bayu, M., & Rosyidah, I. (2021). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Sastra di Era Digital*. Vol. 1.